



Melayani dalam Satu Genggaman

Jogja Smart Service (JSS) bukan sekadar aplikasi berbasis android. Partisipasi masyarakat dalam upaya membangun Jogja disediakan dalam satu genggaman layanan ini.

Dalam proses penataan dan pembangunan di Jogja, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti membuka partisipasi aktif masyarakat dengan layanan JSS. Pemkot sendiri memiliki program Gandeng Gendong yang menyinergikan lima unsur yakni kota, kampus, kampung, korporasi dan komunitas.

Ada keterkaitan antara program Gandeng Gendong dengan layanan Jogja Smart Service. Saat ini, Pemkot tengah menyiapkan aplikasi Gandeng Gendong Ngalirisi yang nantinya tergabung dalam aplikasi JSS.

Aplikasi tersebut nantinya bakal jadi wadah pelaku industri kreatif termasuk usaha mikro kecil yang akan menjual produknya secara daring. "Aplikasi masih terus disempurnakan. Harapannya, dalam waktu dekat bisa diluncurkan," kata Haryadi.

Aplikasi *Gandeng Gendong* Ngalirisi bagian dari wujud program *Gandeng Gendong*. Awalnya aplikasi itu untuk memudahkan Pemkot membeli produk kuliner UMKM kelompok usaha warga Jogja

guna kebutuhan konsumsi acara pemkot. Namun lantaran tujuan utama dari Gandeng Gendong adalah meningkatkan pendapatan produsen UMKM, maka dibuatlah aplikasi seluruh produk UMKM yang nantinya dapat diakses masyarakat umum.

Pembayaran melalui aplikasi Gandeng Gendong Ngalirisi akan melibatkan pula Bank Jogja. Saat produsen UMKM kuliner menyerahkan produk ke pemkot, maka pembayaran bisa langsung dilakukan melalui bank milik pemkot itu. "Aplikasi ini akan masuk ke dalam aplikasi JSS. Harapan kami aplikasi inilah yang menjembatani antara produsen UMKM dan masyarakat yang membutuhkan," harapnya.

Di usia ke 71 tahun ini, Pemkot Jogja berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja. Pemkot menjamin pelayanan ke masyarakat akan semakin mudah. Aplikasi ini menjadi payung utama dari beragam layanan yang dimiliki Pemkot Jogja. Dengan satu aplikasi ini, warga bisa mengakses seluruh layanan Pemkot. Tahap awal ini Pemkot baru menyediakan 24 layanan mulai dari layanan kegawatdaruratan, layanan perizinan hingga layanan untuk menampung keluhan dari warga.

Dengan aplikasi ini masyarakat bisa lebih mudah mengakses pelayanan dan berpartisipasi dalam pembangunan Jogja. Dengan begitu, dipastikan akan semakin banyak aduan ataupun laporan yang disampaikan masyarakat. "Laporan



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005